

Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo mampu membawa Sidoarjo menjadi lebih baik lagi dan lebih sejahtera sebesar 42,4% (42 responden).

Penilaian persepsi tersebut didapatkan dari pertanyaan angket nomer 6 pada karakteristik responden tentang “Percayakah saudara bahwa visi, misi serta program kerja Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Bupati Sidoarjo mampu membawa Sidoarjo menjadi lebih baik lagi dan lebih sejahtera?”. Pada pertanyaan tersebut disediakan tiga pilihan jawaban, yakni “A. Percaya” yang menunjukkan persepsi yang baik, kemudian pilihan jawaban “B. Cukup Percaya” menunjukkan persepsi yang cukup baik dan pilihan jawaban “C. Tidak Percaya” menunjukkan persepsi yang tidak baik atau tidak percaya bahwa Ida Astuti (Tan Mei Hwa) mampu membawa Sidoarjo lebih baik lagi.

Tidak hanya itu, persepsi pemilih perempuan pada Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo dalam Pemilu Kepala Daerah Serentak 2015 juga bisa dilihat berdasarkan beberapa karakteristik responden, seperti usia, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan penghasilan. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut

Wakil Bupati Sidoarjo mampu membawa Sidoarjo menjadi lebih baik lagi dan lebih sejahtera.

Selanjutnya pada persepsi yang cukup baik “Cukup Percaya” apabila diklasifikasikan berdasarkan usia responden posisi presentase tertinggi cenderung ditempati oleh usia 31-40 tahun dengan presentase sebesar 11 responden, usia 41-50 tahun sebesar 8 responden, usia lebih dari 50 tahun sebesar 5 responden, usia 22-30 tahun sebesar 3 responden dan terakhir usia 17-21 tahun sebesar 3 responden yang memiliki persepsi cukup baik atau cukup percaya persepsi pemilih perempuan pada visi, misi dan program kerja Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo mampu membawa Sidoarjo menjadi lebih baik lagi dan lebih sejahtera.

Sementara itu, responden yang memiliki persepsi yang tidak baik “Tidak Percaya” apabila diklasifikasikan berdasarkan usia responden didominasi oleh usia 31-40 tahun sebesar 12 responden, kemudian diikuti usia 41-50 tahun sebesar 12 responden, usia 22-30 tahun sebesar 10 responden, lebih dari 50 tahun 5 responden dan 17-21 tahun hanya sebesar 3 responden saja.

Selain itu, pada diagram batang di atas juga digambarkan persepsi pemilih perempuan pada visi, misi serta program kerja Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo mampu membawa Sidoarjo lebih baik lagi dan lebih sejahtera berdasarkan agama responden. Dalam hal ini, persepsi pemilih perempuan yang menyatakan memiliki persepsi yang baik (Percaya) bahwa visi, misi serta program kerja Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persepsi pemilih perempuan yang baik atau percaya bahwa visi, misi dan program kerja Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo mampu membawa Sidoarjo menjadi lebih baik lagi dan lebih sejahtera apabila diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan terakhir didominasi oleh responden dengan lulusan SLTA sebesar 11 responden, SLTP 7 responden, Perguruan Tinggi 5 responden dan sebesar 4 responden lulusan SD.

Selanjutnya, persepsi pemilih perempuan yang cukup baik atau cukup percaya bahwa visi, misi dan program kerja Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo mampu membawa Sidoarjo menjadi lebih baik lagi dan lebih sejahtera apabila diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan terakhir didominasi oleh responden dengan lulusan SLTA sebanyak 12 yang kemudian diikuti oleh lulusan Perguruan Tinggi 7 responden, SD 7 responden dan SLTP hanya 4 responden saja.

Kemudian, persepsi pemilih perempuan yang memiliki persepsi tidak baik atau menyatakan tidak percaya bahwa visi, misi dan program kerja Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo mampu membawa Sidoarjo menjadi lebih baik lagi dan lebih sejahtera apabila diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan terakhir lebih didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 20 responden yang kemudian diikuti oleh lulusan SLTP 9 responden, lulusan Perguruan Tinggi sebanyak 7 responden dan SD hanya 6 responden saja.

penghasilan Rp. 2,5-3 Juta sebanyak 3 responden, penghasilan Rp. 2-2,5 Juta sebanyak 3 responden, dan penghasilan Rp. 1,5-2 Juta hanya 2 responden saja.

Selanjutnya, persepsi pemilih perempuan yang cukup baik atau cukup percaya bahwa visi, misi dan program kerja Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo mampu membawa Sidoarjo menjadi lebih baik lagi dan lebih sejahtera apabila diklasifikasikan berdasarkan penghasilan responden didominasi oleh penghasilan kurang dari Rp. 1,5 Juta sebanyak 21 responden yang kemudian diikuti oleh penghasilan lebih dari 3 Juta sebanyak 3 responden serta penghasilan Rp. 2,5-3 Juta sebanyak 2 responden, penghasilan Rp. 2-2,5 Juta 2 responden dan penghasilan Rp. 1,5-2 Juta hanya 2 responden saja.

Sementara itu, persepsi pemilih perempuan tidak baik atau tidak percaya bahwa visi, misi dan program kerja Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo mampu membawa Sidoarjo menjadi lebih baik lagi dan lebih sejahtera apabila diklasifikasikan berdasarkan penghasilan responden penghasilan kurang dari Rp. 1,5 Juta sebanyak 30 responden yang kemudian diikuti oleh penghasilan Rp. 2,5-3 Juta sebanyak 5 responden serta penghasilan Rp. 2-2,5 Juta sebanyak 3 responden, Rp. 1,5-2 Juta sebanyak 3 responden dan penghasilan lebih dari 3 Juta hanya sebanyak 1 responden saja.

Selanjutnya, persepsi pemilih perempuan bahwa visi, misi dan program kerja Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo mampu membawa Sidoarjo menjadi lebih baik lagi dan lebih sejahtera di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tersebut tentunya diperoleh melalui beberapa tahapan

Selanjutnya, sebanyak 33 (33,3%) responden menyatakan Cukup Mengetahui bahwa salah satu dari misi Ida Astuti sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo adalah mendorong perekonomian daerah dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan mengutamakan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Kemudian, sisanya sebanyak 52 (52,5%) responden menyatakan tidak mengetahui bahwa salah satu dari misi Ida Astuti sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo adalah mendorong perekonomian daerah dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan mengutamakan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).

Besarnya tingkat pengetahuan pemilih perempuan di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo khususnya mengenai misi yang dimiliki Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo tentunya juga akan mempengaruhi tahapan persepsi selanjutnya, yakni tahapan ketiga yang berupa penilaian dan evaluasi. Pada tahapan ketiga, nantinya akan menyinggung mengenai penilaian dan evaluasi yang dimiliki oleh setiap individu. Pada tahapan ketiga ini, apabila dikaitkan dengan penelitian ini akan dibahas mengenai seberapa jauh pemilih perempuan di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo memberi penilaian maupun melakukan evaluasi pada Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo dalam Pemilu Kepala Daerah Serentak 2015 yang dalam hal ini akan digeneralisasikan dalam bentuk kepercayaan terhadap program kerja calon perempuan dalam penyampaian aspirasi maupun penerapannya. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Penilaian keberpihakan pemilih perempuan tersebut didapatkan dari pertanyaan yang ada pada angket nomer 8 pada kolom karakteristik sosial, ekonomi & politik responden yang menanyakan “Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Serentak 2015 di Sidoarjo, apakah saudara memilih pasangan Utsman Ikhsan-Ida Astuti/Tan Mei Hwa (Uswatan) sebagai Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Sidoarjo?”. Pada pertanyaan tersebut, disediakan 2 pilihan jawaban, yakni pilihan “A. Ya”, dan “B.Tidak”. Responden yang memilih “A” berarti termasuk pemilih yang berpihak atau memilih pasangan Uswatan sebagai CaBup-CaWaBup Sidoarjo, dan pilihan jawaban “B” untuk pemilih yang tidak berpihak atau memilih pasangan Uswatan sebagai CaBup-CaWaBup Sidoarjo.

Lebih lanjut, keberpihakan pemilih perempuan di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dalam Pemilu Kepala Daerah Serentak 2015 juga bisa dilihat berdasarkan beberapa karakteristik responden, seperti usia, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan penghasilan. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa keberpihakan pemilih perempuan di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dalam Pemilu Kepala Daerah Serentak 2015 apabila diklasifikasikan menurut penghasilannya, keberpihakan tertinggi di dominasi oleh penghasilan < Rp. 1,5 Juta sebesar 40 responden, penghasilan Rp. 2,5-3 Juta serta Rp 2-2,5 Juta sebesar 7 responden, penghasilan Rp.1,5-2 Juta sebesar 6 responden dan penghasilan lebih dari 3 Juta sebesar 4 responden. Sementara itu, pada tingkat ketidakberpihakan responden berdasarkan penghasilan di dominasi oleh penghasilan < Rp. 1,5 Juta sebesar 30 responden, penghasilan Rp. 2,5-3 Juta sebesar 3 responden, penghasilan Rp. 1,5-2 Juta dan Rp. 2-2,5 Juta hanya sebesar 1 responden saja.

Selanjutnya, kecenderungan pemilih perempuan di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang menyatakan keberpihakannya kepada Ida Astuti tersebut, juga didukung oleh data yang didapatkan dari salah satu item pertanyaan angket, seperti dibawah ini:

Pada diagram lingkaran di atas yang didapatkan dari pertanyaan angket nomer 8 pada bagian keberpihakan pemilih perempuan yang membahas mengenai pengaruh *gender mainstreaming* yakni seberapa penting keberadaan perempuan di bidang politik terhadap keberpihakan pemilih perempuan. Didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden dipengaruhi oleh faktor *gender mainstreaming*, seperti representasi Ida Astuti sebagai satu-satunya kandidat perempuan yang maju sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo. Hal ini bisa dibuktikan dengan pernyataan responden yang menyatakan Penting sebesar 65 (65,7%) dan Cukup Penting sebanyak 30 (30,3%) responden. Selanjutnya, sisanya 4 (4%) responden yang menyatakan Tidak Penting, tidak terpengaruh oleh *gender mainstreaming*.

Hal ini juga selaras dengan konsep *gender mainstreaming* dimana konsep *gender mainstreaming* dibuat untuk keperluan mendukung perempuan dalam pembangunan dan bagaimana memasukkan nilai-nilai perempuan ke dalam pembangunan. Di sisi lain, *gender mainstreaming* diperlukan untuk mengevaluasi dan mengorganisir proses-proses kebijakan agar pembuat kebijakan tidak lupa untuk memasukkan perspektif persamaan gender ke dalam semua kebijakan.¹¹

Syarat-syarat yang diperlukan untuk membangun kondisi *gender mainstreaming* yang paling penting adalah adanya *political will*. Pemerintah harus memasukkan *gender equality* (kesetaraan gender) sebagai salah satu tujuan utamanya. Jadi, sangat jelas bahwa *gender mainstreaming* harus menjadi isu politik, dimana pemerintah harus dengan terbuka menyampaikan misinya untuk

¹¹ Riant Nugroho, *Gender Dan Pengarus-Utamaannya Di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 141.

Gambar 5.10

Hasil Angket Mengenai Ida Astuti Mampu Mengemban Tugas Sebagai Wakil Bupati Sidoarjo

Pada diagram lingkaran di atas yang didapatkan dari pertanyaan angket nomer 7 pada bagian keberpihakan pemilih perempuan yang membahas mengenai kesukaan secara timbal balik yakni Ida Astuti (Tan Mei Hwa) mampu mengemban tugas sebagai Wakil Bupati Sidoarjo dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Ida Astuti (Tan Mei Hwa) mampu mengemban tugas sebagai Wakil Bupati Sidoarjo. Hal ini bisa dibuktikan dengan pernyataan responden sebanyak 57 (57,5%) menyatakan Mampu dan 32 (32,2%) responden menyatakan Cukup Mampu sedangkan sisanya sebesar 10 (10,1%) responden menyatakan Tidak Mampu. Jadi, berdasarkan pada data-data diatas nampaknya responden atau dalam hal ini pemilih perempuan di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo termasuk memiliki keberpihakan yang baik pada Ida Astuti (Tan mei Hwa).

C. Pengaruh Persepsi Pemilih Perempuan Pada Ida Astuti (Tan Mei Hwa) Sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo Terhadap Tingkat Keberpihakan Pemilih Perempuan Di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Dalam Pemilu Kepala Daerah Serentak 2015

Pada pembahasan sebelumnya telah diketahui bahwa persepsi pemilih perempuan di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo mempunyai persepsi yang baik pada Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo. Kemudian, tingkat keberpihakan pemilih perempuan di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo juga memiliki keberpihakan yang baik. Berdasarkan hal tersebut, timbul sebuah pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh persepsi yang baik pada Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo terhadap tingkat keberpihakan pemilih perempuan di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang juga memiliki keberpihakan yang baik.

Dalam mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi pemilih perempuan pada Ida Astuti sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo terhadap tingkat keberpihakan pemilih perempuan di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dalam Pemilu Kepala Daerah Serentak 2015. Maka, peneliti mengawalinya dengan membuat tabel tabulasi di masing-masing variabel, yakni variabel X yang membahas mengenai persepsi pemilih perempuan pada Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo dan variabel Y yang membahas mengenai keberpihakan pemilih perempuan di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dalam Pemilu Kepala Daerah Serentak 2015.

Lebih lanjut, setelah membuat tabel tabulasi tersebut, peneliti selanjutnya menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 16.0 yang nantinya akan menghasilkan *Descriptive Statistic*, *Correlation*, *Coefficients*, dan *Model Summary*.

Pada hasil output *Descriptive Statistic* yang juga dibahas pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa Rata-rata (mean) Persepsi Pemilih Perempuan Pada Ida Astuti (Tan Mei Hwa) Sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo (Independent) bernilai 18,53 yang diperoleh dari jumlah responden (N) sebanyak 99 dengan standart deviasi 3,51183. Sedangkan, Rata-rata (mean) Keberpihakan Pemilih Perempuan Di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Dalam Pemilu Kepala Daerah Serentak 2015 (Dependet) bernilai 23,36 yang diperoleh dari jumlah responden (N) sebanyak 99 dengan standart deviasi 3,90827.

Hasil output selanjutnya adalah *Correlation* yang menunjukkan bahwa besarnya korelasi r hitung 0,333 dengan signifikansi 0,000 yang diperoleh dari jumlah responden 99. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan korelasi 0,333 dengan pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan harga t hitung dan harga t tabel tersebut, maka t hitung $>$ t tabel ($3,477 > 1,658$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berdasarkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak
- Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_a ditolak

Jadi, dari ketentuan tersebut dapat diperoleh pengertian regresi persepsi pemilih perempuan pada Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo signifikan. Akan tetapi, signifikanasi tersebut mempunyai nilai yang rendah sesuai dengan interpretasi koefisien yang menyatakan nilai korelasi 0,333 termasuk pada kategori rendah.

Hasil output SPSS versi 16.0 dengan teknik regresi linier sederhana yang terakhir adalah mengenai *Model Summary* yang nantinya untuk mengetahui berapa persen tingkat pengaruh antara variabel X tentang persepsi pemilih perempuan pada Ida Astuti sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo terhadap variabel Y mengenai tingkat keberpihakan pemilih perempuan pada Ida Astuti sebagai Calon Wakil Bupati Sidoarjo di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dalam Pemilu Kepala Daerah Serentak 2015.

Adapun hasil yang ditunjukkan bahwa hasil R Square adalah 0,111, angka tersebut diperoleh dari hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, yakni $0,333 \times 0,333 = 0,111$. R Square bisa disebut juga dengan koefisien determinasi yang mempunyai arti 11,1% variabel keberpihakan pemilih perempuan di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dalam Pemilu Kepala Daerah

Hal ini bisa dibuktikan dengan sebanyak 64 (64,6%) responden menganggap kedekatan emosional sebagai sesama perempuan antara pemilih perempuan dan Ida Astuti sebagai Calon Wakil Bupati mempengaruhi keberpihakan memilihnya dipengaruhi oleh figur dan kepribadian Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati dengan rincian 32 (32,3%) responden menyatakan bahwa kedekatan emosional mempengaruhi keberpihakan memilihnya dan 32 (32,3%) responden menyatakan bahwa kedekatan emosional cukup mempengaruhi keberpihakan memilihnya terhadap kandidat perempuan. Akan tetapi, sebanyak 35 (35,4%) responden menyatakan bahwa kedekatan emosional sebagai sesama perempuan antara pemilih perempuan dan Ida Astuti sebagai Calon Wakil Bupati tidak mempengaruhi keberpihakan mereka.

Oleh karena itu, meskipun responden mempunyai persepsi yang baik dan keberpihakan yang baik. Akan tetapi, keterkaitan antara persepsi dan keberpihakan mempunyai hasil yang rendah. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor lain, semisal perempuan tidak selalu memilih kandidat perempuan. Hal tersebut berdasarkan pada temuan data yang didapatkan dari kuesioner nomer 4 dimana daya tarik yang dimiliki Ida Astuti (Tan Mei Hwa) sebagai satu-satunya Calon Wakil Bupati tidak mempengaruhi keberpihakan pemilih perempuan. Selain itu, kedekatan emosional sebagai sesama perempuan juga tidak serta merta mempengaruhi keberpihakan pemilih perempuan terhadap kandidat perempuan.